

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat  
Acak S-P-O-K Siswa Tunarungu di SDLB-B**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

**FETRI EFIAWANTI NANDATIAR**

**NIM: 13010044078**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2017**

## Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Acak S-P-O-K Siswa Tunarungu di SDLB-B

Fetri Efiawanti Nandatiar dan Edy Rianto

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Fetri.efiawanti@gmail.com

### ABSTRACT

Hearing impairment had impact to the students' speech ability. As a consequence, the hearing impairment students had hindrance to the communication process especially in arranging sentence ability which tended not to be suitable with SPOC pattern causing the sentence difficult to understand. This research purpose was to observe whether there was influence of inductive pictured words model toward arranging jumbled sentence SPOC ability to hearing impairment students in SDLB-B Karya Mulia I Surabaya or not.

This research used quantitative approach of pre experiment research kind and this research arrangement was *one group pre-test post-test design* with 6 hearing impairment students of class III in SDLB-B Karya Mulia I Surabaya as the subjects. The data collection technique was in the form of test with the data analysis technique i.e. statistic non parametric using *sign test* formula.

The result of data analysis indicated that there was significant influence of inductive pictured words model toward arranging jumbled sentence SPOC to hearing impairment students in SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.

Keywords: Inductive pictured words model, arranging jumbled sentence SPOC

### PENDAHULUAN

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan sebagian maupun seluruh pendengaran, sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi yang dapat mengakibatkan hambatan dalam proses perkembangannya. Oleh karenanya anak tunarungu memerlukan bantuan atau pendidikan khusus. Putranto (2015:226) mengungkapkan bahwa secara fisik anak tunarungu tidak nampak memiliki keanehan, namun akan nampak pada saat berbicara, karena hambatan tersebut mereka mengalami hambatan dalam berbicara. Anak yang mengalami gangguan ini berbicara tanpa suara, bahkan tidak berbicara sama sekali atau hanya memberi isyarat. Ketidakmampuan berbicara mengakibatkan anak tunarungu sulit berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan berkomunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan berkomunikasi berkaitan erat dengan kemampuan berbahasa karena dengan berbahasa yang benar, maka seseorang dapat berkomunikasi dengan baik.

Seperti yang diungkapkan oleh Traxler (dalam Rahardja dan Sujarwanto, 2010:42) bahwa anak tunarungu mengalami keterbatasan atau keterlambatan dalam pembendaharaan baik kata reseptif maupun ekspresif, dan ini berpengaruh buruk terhadap pemahamannya.

Tarigan (2008:1) mengungkapkan bahwa terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yang pertama ketrampilan menulis, yang kedua keterampilan berbicara, ketiga keterampilan membaca dan yang terakhir keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan proses penuangan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan atau simbol-simbol huruf. Dalam menulis atau menyusun kalimat diperlukan penguasaan dalam pola atau struktur kalimat yang akan ditulis. Dengan dikuasainya pola atau struktur kalimat, maka pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan akan mudah dipahami oleh orang lain.

Keterampilan dalam menulis atau menyusun kalimat merupakan kegiatan aktif dan produktif, karena dengan menulis seseorang cenderung kreatif menyusun pikirannya agar tulisannya dipahami oleh orang lain. Morsey (dalam Satata, 2012:60) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, karena menulis merupakan kegiatan menyusun pikiran dan mengutarakannya dengan jelas melalui tulisan. Pernyataan tersebut didukung dengan usulan (Bindman et al., 2014:622) yaitu :

*"Writing incorporates many early literacy skills that are important for children's writing development (Levin et al., 1996), which is one reason why professionals suggest that it be incorporated into daily preschool classroom activities (Lonigan et al., 2008)"*

Ulasan jurnal tersebut menyatakan bahwa dengan kegiatan menulis sedini mungkin akan melatih keterampilan siswa dalam berbahasa yang merupakan salah satu hal terpenting dalam kegiatan belajar dikelas. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang melatih siswa dalam mengutarakan pemikirannya agar lebih jelas.

Kejelasan ini bergantung pada pikiran, penggunaan kata, dan struktur kalimat. Sebelum menulis atau menyusun kalimat, pentingnya mengetahui dasar dari kalimat itu sendiri. Putrayasa (2009:5) mengungkapkan bahwa kalimat merupakan bagian dari ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P). Unsur yang lain objek (O) dan ket (K) dalam kalimat wajib maupun tidak.

Dalam berkomunikasi, penguasaan struktur kalimat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena dengan struktur kalimat yang baik dan benar seseorang mengerti serta paham dengan apa yang kita sampaikan. Dengan adanya struktur kalimat yang benar proses komunikasi akan menjadi lebih efektif dan efisien. Akan tetapi hal ini tidak terjadi pada anak tunarungu, yang mengakibatkan pesan yang disampaikan anak tunarungu tidak dimengerti oleh orang yang mendengar, hal ini diperkuat dengan kutipan jurnal (Wolbers et al., 2011) yakni :

*“There are noticeable differences and delays in deaf students’ writings” (McAnally et al., 1994) such as fewer words (Yoshinaga-Itano et al., 1996) more incomplete sentences and basic syntactic structures (McAnally et al., 1994) with fewer subordinate clauses (Witters-Churchill et al., 1983)”*

Kutipan tersebut menyatakan bahwa ada perbedaan mencolok dalam tulisan atau menulis pada siswa tunarungu, seperti kata-kata yang dituliskan singkat, dan stuktur kalimat yang dituliskan cenderung lebih sederhana. Oleh karenanya jika hal ini terjadi terus-menerus akan menyulitkan anak tunarungu berkomunikasi dalam masyarakat, khususnya dalam menulis kalimat.

Berdasarkan hasil observasi selama PPP di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menyusun atau menulis kalimat, siswa masih sering melakukan kesalahan pada saat menulis kalimat dengan struktur yang tidak benar, dan susunan kata dalam kalimat masih cenderung terbolak-balik. Contohnya “Afi buku membaca”, pada contoh kalimat tersebut menunjukkan bahwa penempatan dan pilihan kata tidak tepat, sehingga kalimat sukar di pahami. Kalimat tersebut juga tidak sesuai dengan pola atau struktur kalimat SPOK, akibatnya alur kalimat menjadi sukar dimengerti. Hal ini jauh berbeda jika dibandingkan dengan anak mendengar pada jenjang sekolah yang sama, dimana pada anak mendengar kelas III SD sudah mampu menyusun kalimat berdasarkan pola SPOK dengan benar. Seperti yang dijelaskan dalam kutipan jurnal (Barajas et al., 2016:10) yaitu :

*Studies conducted by Quigley and other in the 1970 and 1980 noted a significant delay in awareness of English nor-phosyntax whwn comparing deaf students aged 10-18 year with hearing students aged 8-10 yars. The gramatical structures that presented least difficulty to deaf students (negation, conjunction and question formation) were*

*the same structures that hearing students found easist.*

Kutipan tersebut menyatakan bahwa adanya perbandingan yang signifikan antara anak tunarungu dan anak mendengar dengan perbandingan usia 10-18 pada anak tunarungu dan usia 8-10 pada anak mendengar, dalam menguasai stuktur kalimat dengan benar. Oleh karenanya perlu adanya upaya untuk mengembangkan kemampuan anak tunarungu, khususnya pada kemampuan menyusun kalimat. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan suatu model yang sesuai dengan kesulitan anak, yaitu peneliti memilih model induktif kata bergambar.

Model induktif kata bergambar merupakan kelompok model pembelajaran dengan cara memproses informasi pada strukturasi materi dalam pembelajaran siswa. Sehingga dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami bahasa, bentuk serta penggunaannya, seperti tentang huruf, kata, kalimat dan wacana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model induktif kata bergambar sebagai konsep awal pemberian materi kepada siswa yaitu dengan memberikan stimulus berupa gambar sebagai pengalaman berbahasa.

Adapun tahapannya menurut Huda (2013:84) adalah yang pertama, anak diberikan sebuah gambar, kemudian anak diminta untuk mengidentifikasi gambar tersebut, selanjutnya anak menandai bagian-bagian gambar yang sudah diidentifikasi. Tahap yang kedua, guru mereview kata bergambar tadi, kemudian guru meminta siswa untuk mengklasifikasi kata-kata kedalam berbagai jenis kelompok, selanjutnya siswa mengidentifikasi kata-kata berdasarkan pola kalimat subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keteranagn (Ket). Dan selanjutnya siswa diminta untuk menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat dengan pola SPOK dengan benar dan tepat. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang agar anak terampil dalam menyusun kalimat.

Hasil penelitian Andariah (2016), menemukan bahwa dengan menggunakan model induktif kata bergambar ini lebih efektif dalam keterampilan menulis puisi bebas pada anak kelas 5 SD di Serangajaran 2015/2016. Model ini cocok untuk siswa visual, audiotori, menulis dan gaya kinestetik. Model ini dikemukakan sangat memotivasi siswa dalam menulis. Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK Siswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOKSiswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya?”

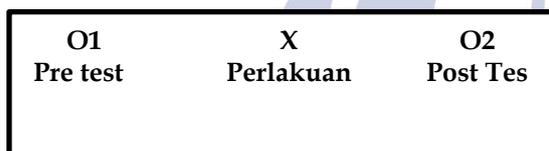
Mengkaji ada atau tidaknya “Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap

Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK Siswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya”.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan ( *treatment* ) terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh *treatment* itu bila dibandingkan dengan sebelum diberikan *treatment* ( Sugiono, 2014:14 ).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain “*the one group pre-test dan post test* untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiono, 2014:110). Penelitian ini menggunakan rancangan melalui tes sebelum pemberian perlakuan (O1) dan sesudah pemberian perlakuan (O2), sehingga terdapat perbandingan antara O1 dan O2 untuk mengetahui keefektifitasan perlakuan X.



Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian ( Sugiyono, 2014:111)

Keterangan :

- O1 = *Pre test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) . Tes diberikan 1 kali untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat siswa tunarungu sebelum diberikan model induktif kata bergambar. Tes yang diberikan berupa tes tulis.
- X = Perlakuan (*treatment*), subjek diberikan treatment sebanyak 6 kali dengan menggunakan model induktif kata bergambar untuk menyusun kalimat. Dengan alokasi waktu (2x30 menit) setiap pertemuan.
- O2 = *Post test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Tes dilakukan 1 kali untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat tunarungu setelah diberikan model induktif kata bergambar. Tes yang diberikan berupa tes tes tertulis.

Pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan *treatment* untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat siswa tunarungu di SLB-B Karya Mulia I Surabaya. Dilakukan 6 kali pertemuan untuk diberikan *treatment* terhadap subjek. Pada akhir *treatment* diberikan berupa tes tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan pada pertemuan-pertemuan

sebelumnya, untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menyusun kalimat. Hasil *pre test* dan *post test* dianalisis dengan statistik non parametrik rumus *Sign Test*.

**Variabel**

- Variabel Bebas  
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Induktif Kata Bergambar dengan tema kegiatan di lingkungan sekolah
- Variabel terikat  
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyusun kalimat acak SPOK pada siswa tunarungu.

**Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SLB-B Karya Mulia I Surabaya, subjek penelitian diambil dari keseluruhan populasi (total populasi) yakni 6 siswa tunarungu yang memiliki karakteristik kesulitan dalam menyusun kalimat di kelas III SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.

Tabel 3.1 Data Subjek Penelitian Siswa Tunarungu Kelas III SDLB-B Karya Mulia I Surabaya

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	TM	L
2.	AD	P
3.	TA	P
4.	RH	P
5.	ES	L
6.	AM	L

**Definisi Operasional**

- Model Induktif Kata Bergambar  
Model induktif kata bergambar dalam penelitian ini adalah salah satu model pengajaran dalam memproses informasi dengan upaya pengembangan kosa kata, yang meliputi bagaimana menyimpan dan memindahkan kata-kata tersebut kedalam memori jangka panjang, sehingga model ini dirancang untuk penanaman konsep dasar penyusunan kalimat berdasarkan pola SPOK dengan benar dan tepat agar pada siswa. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Tahap 1 : Pengenalan Kata Bergambar
  1. Guru memilih sebuah gambar dengan tema kegiatan di lingkungan sekolah yaitu kegiatan di kelas, di halaman, dan di koperasi.
  2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar yang mereka lihat.

3. Siswa menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi tadi. (Guru menggambar sebuah garis yang merentang dari gambar ke kata, mengucapkan kata perkata dan kemudian meminta siswa membaca bersama-sama)
- Tahap 2 : Identifikasi Kata Bergambar
1. Guru mereview bagan kata bergambar. Hal ini dilakukan dengan cara memperlihatkan kembali gambar ketika siswa belum paham.
  2. Siswa mengklasifikasikan kata-kata kedalam berbagai jenis kelompok. Dalam hal ini kelompok kata sesuai SPOK.
- Tahap 3 : Review Kata Bergambar.
1. Guru mereview dengan cara membaca kata bergambar.
  2. Guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada kata bergambar dengan "bank kata".
  3. Guru membimbing siswa untuk menentukan judul yang cocok dengan gambar tersebut.
- Tahap 4 : Menyusun Kata dan Kalimat
1. Siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai gambar dengan tema kegiatan lingkungan di sekolah yaitu kegiatan dikelas, di halaman dan di koperasi .
  2. Guru memperagakan menyusun atau menulis kalimat sesuai dengan pola SPOK dengan benar dan tepat.
  3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
  4. Setelah menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) berupa soal menyusun dan menuliskalimat kepada masing-masing kelompok sesuai dengan materi yang disampaikan.
  5. Setiap anggota kelompok mengerjakan soal dan mencari jawaban yang cocok yang sudah disusun secara acak berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
  6. Jika waktu penegerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan pekerjaannya kepada guru dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun yang tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
  7. Guru melakukan penilaian, nilai diperoleh berdasarkan seberapa banyak soal yang terjawab dengan benar.
  8. Guru memberikan apresiasi, semangat, dan reward kepada siswa yang sudah berhasil dan kepada siswa yang belum
- cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.
- Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK  
Kalimat adalah serangkaian kata yang dibuat dalam bentuk tulisan dengan struktur atau pola kalimat yang sesuai, sehingga maksud dan tujuan dari kalimat yang dituliskan dapat mudah dipahami. Menyusun kalimat adalah menyusun atau menulis kata-kata untuk membentuk sebuah kalimat yang berstruktur dan sesuai dengan pola SPOK dalam penelitian ini tema ynag digunakan adalah kegiatan di lingkungan sekolah, sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain.
  - Siswa Tunarungu  
Tunarungu adalah seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar pada tingkat 70 dB ISO atau lebih sehingga ia tidak dapat mengerti pembicaraan orang lain melalui pendengarannya sendiri tanpa atau menggunakan alat bantu mendengar. Yang dimaksud tunarungu dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas III di SLB-B Karya Mulia I Surabaya yang berjumlah 6 siswa dengan karakteristik kesulitan dalam menyusun kalimat.
  - Intrumen Penelitian  
Intrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti. ( Sugiyono 2015:133). Pada penelitian ini intrumen penelitian yang digunakan yaitu :
    1. Silabus
    2. Rancangan Program Pembelajaran (RPP)
    3. Materi pembelajaran tentang menyusun dan meulis kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan.
    4. Soal *pre test* dan *post tes*
    5. Kunci jawaban *pre test* dan *post tes*
- Teknik Pengumpulan Data**
- Tes  
Menurut Arikunto (2010:193) metode tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan bakat individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini meliputi *pre test* dan *post test* untuk mengukur perbahan yang terjadi terhadap kemampuan menyusun kalimat sesudah dan sebelum menyusun kalimat dengan diberikan model induktif kata bergambar. *Pre-test* adalah untuk mengukur kemampuan reseptif anak terhadap kemampuan menyusun kalimat sebelum diberikan *treatment*. Sedangkan *post-test* adalah pengukur kemampuan reseptif anak dalam menyusun kalimat sesudah diberikan *treatment*. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan rincian, 1 kali *pre test*, 6 kali *treatment* dan 1 kali *post test*. Tes yang diberikan

berupa tes tulis dengan jumlah soal 10 soal, yaitu 5 soal menyusun kalimat menjadi struktur yang tepat dan benar, 5 soal menulis kalimat berdasarkan SPOK sesuai dengan gambar.

- Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat legger, agenda dan sebagainya. Kemudian Sugiyono (2015:240) mengungkapkan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen. Deokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil siswa untuk mengetahui identitas siswa.

### Prosedur Pelaksanaan Penelitian

#### Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian  
Menyusun proposal penelitian merupakan langkah awal kegiatan penelitian. Sebelum menyusun proposal penelitian, peneliti menentukan topik dan permasalahan yang akan di rumuskan dalam bentuk judul penelitian. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Hasil diskusi tersebut menghasilkan judul “Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK Siswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya”.
- b. Menentukan lokasi penelitian.  
Berdasarkan hasil observasi selama PPP maka tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah di SLB-B Karya Mulia I Surabaya.
- c. Memilih subjek sebagai penelitian  
Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas III, dengan jumlah siswa 6 siswa yang sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diteliti. Pemilihan subjek ini dilakukan pada saat observasi selama PPP di SLB-B Karya Mulia I Surabaya.
- d. Membuat instrumen penelitian  
Membuat instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, agar lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

#### Tahap pelaksanaan penelitian

Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- *Pre test*  
Pre test diberikan pada saat penelitian berlangsung, menggunakan instrumen yang

sudah divalidasi dari validator instrumen, yang dilaksanakan pada hari jum'at, 07 april 2017. Tujuan diberikan pre test ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa tunarungu dalam menyusun kalimat sebelum diberikannya *treatment*. Soal *pre test* diberikan kepada siswa tunarungu pada awal pertemuan menggunakan tes tulis. Pada tahap ini dilakukan satu kali pertemuan.

- *Treatment* (perlakuan)

Memberikan *treatment* kepada subjek yang akan diteliti menggunakan model induktif kata bergambar untuk menyusun kalimat acak SPOK. *Treatment* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan baik dan tepat. *Treatment* ini dilakukan 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x30 menit, sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pendahuluan  
Mengondisikan anak kemudian memberikan apresepsi kepada anak yang berkaitan dengan materi penelitian.
- 2) Kegiatan Inti  
**(Pertemuan 1 dan 2)**  
Sabtu, 08 April 2017 dan Selasa, 10 April 2017

- Tahap 1 : Pengenalan Kata Bergambar
- a) Guru memperlihatkan gambar bertema tentang kegiatan di dalam kelas.
  - b) Anak mengidentifikasi apa yang telah mereka lihat dalam gambar tersebut
  - c) Guru menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi tadi dengan menggambar garis yang merentang dari objek gambar ke kata.
- Tahap 2 : Identifikasi Kata Bergambar
- d) Guru melihat kembali kartu kata atau gambar ketika anak belum memahami.
  - e) Siswa didampingi guru diminta untuk mengidentifikasi kata-kata ke dalam berbagai jenis kelompok sesuai dengan SPOK.

- Tahap 3 : Review Kata Bergambar
- f) Guru bersama dengan siswa meriview kembali bagan kata bergambar.
  - g) Guru bersama siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai dengan gambar tadi.

- Tahap 4 : Menyusun Kata dan Kalimat
- h) Siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai gambar dengan tema kegiatan lingkungan di sekolah yaitu kegiatan dikelas.

- |         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>i) Guru memperagakan menyusun atau menulis kalimat sesuai dengan pola SPOK dengan benar dan tepat.</li> <li>j) Setelah menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) berupa soal menyusun dan menulis kalimat dikerjakan secara individu.</li> <li>k) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan pekerjaannya kepada guru dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun yang tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.</li> <li>l) Guru melakukan penilaian, nilai diperoleh berdasarkan seberapa banyak soal yang terjawab dengan benar.</li> <li>m) Guru memberikan apresiasi, semangat, dan reward kepada siswa yang sudah berhasil dan kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|         | <p><b>(Pertemuan 3 dan 4)</b><br/>                 Senin, 17 April 2017 dan Rabu, 19 April 2017</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tahap 1 | : Pengenalan Kata Bergambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tahap 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memperlihatkan gambar bertema tentang kegiatan di luar kelas atau di halaman.</li> <li>b) Anak mengidentifikasi apa yang telah mereka lihat dalam gambar tersebut.</li> <li>c) Guru menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi tadi dengan menggambar garis yang merentang dari objek gambar ke kata.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tahap 2 | : Identifikasi Kata Bergambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tahap 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>d) Guru melihat kembali kartu kata atau gambar ketika anak belum memahami.</li> <li>e) Siswa didampingi guru diminta untuk mengidentifikasi kata-kata ke dalam berbagai jenis kelompok sesuai dengan SPOK.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tahap 3 | : Review Kata Bergambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tahap 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>f) Guru bersama dengan siswa meriview kembali bagan kata bergambar.</li> <li>g) Guru bersama siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai dengan gambar tadi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tahap 4 | : Menyusun Kata dan Kalimat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tahap 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>h) Siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai gambar dengan tema kegiatan lingkungan di sekolah yaitu kegiatan diluar kelas atau di halaman.</li> <li>i) Guru memperagakan menyusun atau menulis kalimat sesuai dengan pola SPOK dengan benar dan tepat.</li> <li>j) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>k) Setelah menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) berupa soal menyusun dan menulis kalimat, dikerjakan secara individu.</li> <li>l) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan pekerjaannya kepada guru dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun yang tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.</li> <li>m) Guru melakukan penilaian, nilai diperoleh berdasarkan seberapa banyak soal yang terjawab dengan benar.</li> <li>n) Guru memberikan apresiasi, semangat, dan reward kepada siswa yang sudah berhasil dan kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.</li> </ul> |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p><b>( Pertemuan 5 dan 6 )</b><br/>                 Kamis, 20 April 2017 dan Jum'at, 21 April 2017</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Pengenalan Kata Bergambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memperlihatkan gambar bertema tentang kegiatan di koperasi.</li> <li>b) Anak mengidentifikasi apa yang telah mereka lihat dalam gambar tersebut.</li> <li>c) Guru menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi tadi dengan menggambar garis yang merentang dari objek gambar ke kata.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Identifikasi Kata Bergambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>d) Guru melihat kembali kartu kata atau gambar ketika anak belum memahami.</li> <li>e) Siswa didampingi guru diminta untuk mengidentifikasi kata-kata ke dalam berbagai jenis kelompok sesuai dengan SPOK.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Review Kata Bergambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>f) Guru bersama dengan siswa meriview kembali bagan kata bergambar.</li> <li>g) Guru bersama siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai dengan gambar tadi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Menyusun Kata dan Kalimat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>h) Siswa menyusun atau menulis kata-kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan pola SPOK sesuai gambar dengan tema kegiatan lingkungan di sekolah yaitu kegiatan di koperasi.</li> <li>i) Guru memperagakan menyusun atau menulis kalimat sesuai dengan pola SPOK dengan benar dan tepat.</li> <li>j) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>k) Setelah menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) berupa soal menyusun dan menulis kalimat kepada masing-masing</li> </ul>                                                                                                                                                  |

kelompok sesuai dengan materi yang disampaikan.

- l) Setiap anggota kelompok mengerjakan soal dan mencari jawaban yang cocok yang sudah disusun secara acak berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- m) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan pekerjaannya kepada guru dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun yang tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
- n) Guru melakukan penilaian, nilai diperoleh berdasarkan seberapa banyak soal yang terjawab dengan benar.
- o) Guru memberikan apresiasi, semangat, dan reward kepada siswa yang sudah berhasil dan kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

**( Penutup )**

- a) Siswa dan guru membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah disampaikan.
  - b) Guru memberikan tindak lanjut terhadap soal evaluasi yang dikerjakan siswa.
  - c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan dia dan mengucapkan salam.
- *Post test*  
Post test, setelah diberikan semua materi dalam treatment yang sudah dilaksanakan. *Post test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikannya *treatment*. *Post tes* dilakukan dengan cara yang sama sesuai dengan *pre test* yang dilakukan pada hari sabtu 22 April 2017.
  - Tahap Akhir Penelitian
    - a. Mengolah data hasil *pre test* dan *post tes*.
    - b. Menganalisis data hasil penelitian dan memberikan pembahasan pada akhir penelitian.
    - c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik. Data yang diolah berupa data kuantitatif dengan sumbjek penelitian penelitian kecil yaitu n=6. Oleh karena itu , penelitian ini menggunakan rumus uji tanda (*Sign Test*). Dengan rumus sebagai berikut :

Adapun rumus yang digunakan adalah ( Saleh, 1996)

$$Zh = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

**Keterangan**

- Zh : Hasil hitung pengujian statistik *sign tes*
- X : Hasil tanda positif / tanda plus (+) – P(0,5)
- μ : Nilai rata-rata = n.p
- p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5
- n : Jumlah sampel
- σ : Standar deviasi =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$

**Langkah-langkah Analisis data :**

1. Menghitung hasil *pre test* dan *post test* anak masing-masing.
2. Menetapkan perubahan tanda (+) atau (-) dari hasil *pre test* dan *post test*.
3. Menghitung X yang diperoleh dari banyaknya tanda (+) atau (-) probalitas (0,5).
4. Menghitung (μ), rumus = n.p, dengan n = banyaknya sampel yaitu 6, dan p = probabilitas yaitu 0,5.
5. Menghitung standar deviasi (σ) rumus =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$ , dengan n = banyaknya sampel yaitu 6, p = probabilitas yaitu (0,5), dan q =(1-p) = (1-0,5) = 0,5.
6. Memasukkan semua hasil yang telah dihitung ke dalam rumus  $Zh = \frac{x - \mu}{\sigma}$

**Intepretasi Hasil Analisis Data.**

Adapun interpretasi data dalam penelitian ini adalah: Nilai kritis = 5% (pengujian dilakukan dengan dua sisi), maka nilai kritis = ± Z½ = ± 1,96.

- a. Jika Zh ≤ Ztabel, maka Ho diterima, yaitu artinya tidak ada pengaruh model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya.
- b. Jika Zh > Ztabel, maka Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

- Penyajian Data  
Data-data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel, dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Data dari hasil Pre Tes

Tabel 4.1

Data Hasil Pre Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK Siswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia Surabaya sebelum diberikan Model Induktif Kata Bergambar.

Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai rata-rata
	Menyusun kata menjadi kalimat yang benar berdasarkan SPOK (A)					Menulis kalimat berpola SPOK sesuai pada gambar (B)						
	Nomor soal											
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
TM	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	14	35,0
AD	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	19	47,5
TA	1	4	2	1	4	2	3	1	3	2	25	57,5
RH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25,0
ES	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	15	37,5
AM	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	33	82,5
Rata-rata jumlah nilai											19,33	47,5

b. Data dari hasil Pos Tes

Tabel 4.2

Data Hasil Pre Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK Siswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia Surabaya setelah diberikan Model Induktif Kata Bergambar.

Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai rata-rata
	Menyusun kata menjadi kalimat yang benar berdasarkan SPOK (A)					Menulis kalimat berpola SPOK sesuai pada gambar (B)						
	Nomor soal											
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
TM	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	33	82,5
AD	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	92,5
TA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5
RH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5
ES	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	33	82,5
AM	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36	90,0
Rata-rata jumlah nilai											36,16	90,16

c. Rekapitulasi Pre Tes dan Pos tes

Rekapitulasi nilai ini bertujuan untuk membandingkan hasil kemampuan menyusun kalimat acak SPOK sebelum dan sesudah diberikan treatment melalui model induktif kata bergambar, sehingga dapat diketahui angka peningkatan atau penurunan hasil dari kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya. Berikut tabel rekapitulasi hasil pre tes dan pos tes :

Tabel 4.3 Data Hasil Rekapitulasi Pre tes dan Pos tes

No.	Nama Siswa	Nilai (Pre tes)	Nilai (Pos tes)
1.	TM	35,0	82,5
2.	AD	47,5	92,5
3.	TA	57,5	97,5
4.	RH	25,0	97,5
5.	ES	37,5	82,5
6	AM	82,5	90,0
Rata-rata		47,5	90,16

• Analisis Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan sign tes..

a. Tabel kerja perubahan skor pre tes dan pos tes kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B karya Mulia I Surabaya.

Tabel 4.4.

Tabel Kerja Perubahan Nilai Pre tes dan Pos tes Kemampuan Menyusun Kalimat Acak SPOK Siswa Tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar.

No.	Nama Siswa	Nilai		Perubahan Tanda (O1-O2)
		Pre tes (O1)	Pos tes (O2)	
1.	TM	35,0	82,5	+
2.	AD	47,5	92,5	+
3.	TA	57,5	97,5	+
4.	RH	25,0	97,5	+
5.	ES	37,5	82,5	+
6	AM	82,5	90,0	+
Jumlah tanda plus (+)				6

b. Perhitungan statistik dengan menggunakan rumus sign tes.

Data-data hasil penelitian berupa nilai pre tes dan pos tes yang telah dimasukkan ke dalam tabel kerja perubahan, kemudian akan dianalisis

menggunakan rumus sign tes dengan keterangan sebagai berikut :

$$Zh = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Keterangan

- Zh : Hasil hitung pengujian statistik *sign tes*  
 X : Hasil tanda positif / tanda plus (+) – P(0,5)  
 μ : Nilai rata-rata = n.p  
 p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5  
 n : Jumlah sampel  
 σ : Standar deviasi =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$

Pengelolaan data sebagai berikut :

**1.) Mencari (x)**

Dari hasil pengamatan dan hasil perhitungan diperoleh perubahan tanda (+) = 6, maka besar x adalah :  
 $x = \text{tanda plus (+)} - 0,5$   
 $= 6 - 0,5$   
 $= 5,5$   
 Jadi besarnya x terletak pada 5,5

**2.) Mencari (p)**

Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai kritis 5%

**3.) Mencari (q)**

$q = 1 - p$   
 $= 1 - 0,5$   
 $= 0,5$

**4.) Menentukan mean (μ)**

$\mu = n \cdot p$   
 $= 6 \cdot 0,5$   
 $= 3$

**5.) Menentukan standar deviasi (σ)**

$\sigma = \sqrt{n \cdot p \cdot q}$   
 $= \sqrt{6 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$   
 $= \sqrt{1,5}$   
 $= 1,22$

Dari hasil pre tes dan pos tes tentang pengaruh model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya menunjukkan bahwa tanda positif lebih besar dari pada mean, maka nilai x terletak disebelah kanan kurva normal yaitu 5,5 sehingga digunakan rumus :

**6.) Pengujian 2 sisi (α = 5%, Ztabel = 1,96)**

Diketahui : x = jumlah tanda plus (+) – p  
 $= 6 - 0,5$   
 $= 5,5$

$\mu = 3$   
 $\sigma = 1,22$

dengan uji tanda (*sign test*) sebagai berikut :

$$Zh = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$= \frac{5,5 - 3}{1,22}$$

$$= \frac{2,5}{1,22}$$

$$= 2,05$$

• Interpretasi Data

Nilai Zh (2,05) lebih besar dari nilai Ztabel 5% atau (1,64), atau Zh (2,05) > Ztabel (1,64), maka Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.

Sedangkan untuk Ztabel 5% (1,96), diperoleh hasil bahwa nilai Zh (2,05) lebih besar dari pada nilai Ztabel 5% (1,96), atau Zh (2,05) > Ztabel (1,96), maka Ho ditolak, yang berbunyi ada pengaruh model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.

• Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada hasil perhitungan dengan nilai kritis 5% untuk uji dua sisi adalah sebesar 1,96. Kenyataan pada nilai Zh yang diperoleh adalah 2,05 dan nilai tersebut lebih besar daripada 1,96 sehingga Ho ditolak Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.

• Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh 2,05 lebih besar dari nilai kritis 5% yaitu 1,96 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.

Salah satu keterbatasan siswa tunarungu dalam mendengar mengakibatkan pada minimnya pembendaharaan kata, sehingga berakibat pula pada kemampuan berbahasanya. Bahasa sendiri sangat berpengaruh dalam proses komunikasi siswa tunarungu. Karena dengan bahasa yang baik dan benar seseorang dapat berkomunikasi dengan antar sesama. Akan tetapi akibat keterbatasan yang dialami siswa tunarungu menyebabkan bahasa yang digunakan kurang baik dan tepat. Hal ini di tandai dengan kemampuan menyusun atau menulis kalimat yang

cenderung terbolak-balik. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran visual untuk mencapai pemahaman konsep tersebut melalui model induktif kata bergambar.

Model induktif kata bergambar pada penelitian ini mengajarkan tentang cara berpikir induktif dari tahap yang sederhana menuju tahap yang kompleks, dengan menampilkan gambar-gambar yang familiar pada anak. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tema gambar tentang kegiatan di lingkungan sekolah, yaitu kegiatan di dalam kelas, kegiatan di luar kelas, dan kegiatan di koperasi.

Treatment yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi 2x30 menit/pertemuan, dengan pengulangan sebanyak 2 kali dalam pembelajaran menyusun atau menulis kalimat. Pada pertemuan 1 dan 2 siswa diberikan tema gambar tentang kegiatan di dalam kelas, pertemuan 3 dan 4 diberikan tema gambar tentang kegiatan diluar kelas, dan pertemuan 5 dan 6 diberikan tema gambar tentang di koperasi. Tujuan pengulangan yang dilakukan agar siswa menguasai materi dengan baik. Cara pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu memerlukan pengulangan untuk mengubah memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Semakin sering pengulangan maka materi semakin dikuasai.

Siswa tunarungu memanfaatkan kemampuan visualnya dalam belajar berbahasa, dengan demikian maka penggunaan media gambar pada proses pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa tunarungu. Hal ini diperkuat dengan kutipan jurnal berikut (Omel et al., 2010:351) yaitu :

*“The materials presented in the two exemplar categorization condition involved either pictures or written words. In both conditions, for pictures were presented for the respondent to select that picture which best matches the stimulus”*

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa materi dalam bentuk gambar, akan mudah menstimulus siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami maksud materi yang disampaikan. Tujuan dari media gambar ini sebagai stimulus untuk menyusun atau menyusun kalimat, ketika membelajarkan model induktif kata bergambar pada papan tulis pada tema gambar terdapat gambar-gambar kegiatan atau (pelaku) yang berfungsi sebagai subjek untuk kata kunci di awal menyusun kalimat hingga menjadi susunan kalimat yang tepat berdasarkan pola SPOK.

Dengan demikian model induktif kata bergambar merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi hambatan siswa tunarungu dalam menyusun atau menulis kalimat. Hal yang signifikan juga dapat dilihat dari hasil pre tes dan pos tes dari keenam siswa tunarungu tersebut. Dengan nilai rata-rata hasil pre tes pada keenam siswa adalah 47,5 sedangkan nilai rata-rata hasil pos tes adalah 90,16. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Karunia Yuli Susilowaty dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi

Melalui Model Induktif Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN Karanganyar 02 Kota Semarang”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis deskripsi dengan presentase nilai akhir 83,9%.

Siswa tunarungu mengalami gangguan pendengaran yang mengakibatkan terbatasnya pemerolehan informasi sehingga mengalami hambatan dalam menyusun atau menulis kalimat. Sehingga siswa tunarungu menggunakan bahasa tulis yang cenderung terbolak balik dan sulit menggunakan struktur atau pola SPOK dengan tepat. Dengan menggunakan model induktif kata bergambar dapat mengajarkan siswa tunarungu mempelajari pola-pola kalimat yang akan dipakai dalam kegiatan berbahasanya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data pengolahan data dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian sebelum dan sesudah diberikan treatment terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu menggunakan model induktif kata bergambar, hasil pre tes siswa memperoleh nilai rata-rata 47,5 dan hasil pos tes siswa 90,16. Dari perubahan peningkatan rata-rata nilai pre tes dan pos tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa model induktif kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya.
2. Hasil perhitungan nilai kritis 5% untuk pengujian dua sisi (1,96), bahwa nilai Z hitung ( $Z_h=2,05$ ) adalah lebih besar dari nilai kritis 5% Z tabel ( $Z_t$ ) dua sisi (1,96) sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Menunjukkan perubahan positif dari sebelum dan sesudah diberikan treatment. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah “ada pengaruh model induktif kata bergambar terhadap kemampuan menyusun kalimat acak SPOK siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia I Surabaya”.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka disarankan :

1. Model induktif kata bergambar ini dapat digunakan oleh guru sebagai model pembelajaran dalam melatih kemampuan menyusun kalimat dengan tepat.
2. Bagi pengelola sekolah hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian untuk meningkatkan mutu layanan akademik bagi siswa tunarungu terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyusun atau menulis kalimat.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda dan sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andariah, Ucu. 2016. *Penerapan Model Induktif Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN Serang 4 Tahun Ajaran 2015/2016*, (Online), diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Aksara.
- Barajas, Carmen et al. 2016. "Comprehension of Texts by Deaf Elementari School Students: The Role Of Grammatical Understanding". *Journal Research in Developmental Disabilities*. Universidad de Málaga, Department of Developmental and Educational Psychology, Faculty of Psychology, Campus de Teatinos, 29071, Málaga, Spain.
- Bidman, W. Samantha, et al. 2014. "Parental Writing Support and Preschools' Early Literacy, Language, and Fine Motor Skills". *Journal Early Childhood Reserch Quarterly* 29 (614-624). Departement of Psychology University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Budiati, Eryana Fatimasari Retno. 2015. *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Anak Tunarungu Kelas V SD Dharma Wanita Sidoarjo Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa UNESA*. Skripsi tidak diterbitkan Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Budiyanti, W. Dkk. 2011. *Sintaksis (Tata Kalimat Bahasa Indonesia)*, (Online, diakses 15 Januari 2017).
- Haenuidin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta : Luxima.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jannah, Raudhatul dkk. 2014. *Penggunaan Metode Scramble dengan media Scrabble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Tanjungmeru Tahun Ajaran 2013/2014*. (Online), diakses tanggal 03 januari 2017)
- Kemendikbud \_\_\_\_\_. 2012. *Dokumentasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Olahraga.
- Listiani, I. Dkk. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Online), diakses 27 Desember 2016.
- Markhamah. 2009. *Ragam Dan Analilis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mayberry, I. Rachel. 2002. "Cognitive Development in Deaf Children: The Interface of Language and Perception in Neuropsychology". *Handbook of Neuropsychology, 2nd Edition, Vol. 8, Part II S.J Segalowitz and I. Rapin (Eds)*. School Communication Sciences and disorders, McGill University, 1266 Pine Avenue West, Montreal, PQ H3G IA8, Canada.
- Ormel, A. Ellen et al. 2010. "Semantic Categorization: A Comparison Between Deaf and Hearing Children". *Journal of Communication Disorders* 43 (347-360). Radboud University Nijmegen, Linguistics Departement, Erasmusplein 1, 6525 HT, Nijmegen, The Netherlands.
- Putranto, Bambang. 2015. *Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta : Diva Press.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.
- Rahardja, Sujarwanto dan Budianto (Ed). 2010. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa (Orthopedagogik)*. Surabaya : Unipress.
- Rahmawati, Yuni. 2015. *Keefektifan Penggunaan Model Induktif Kata Bergambar Dalam Pembelajaran Menulis Eksplonasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Delanggu Klaten*, (Online) diakses tanggal 20 Maret 2017.
- Remine, D. Maria et al. 2008. "Language Ability and Verbal and Nonverbal Executive Functioning in Deaf Students Communicating in Spoken English". *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*. 13:4 University of Malbourne Australia.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta. BPFE
- Satanta, ddk. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sharmita. 2013. "Cognitive Development in Deaf Children". *International Journal of Education Reeserch (IJEPR)*. Vol.2 Issue2 pp:92-94. Karnata India.
- Somatri, T Sutjihati. 2006. *Psikologi Anal Luar Biasa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Strassman, Barbara K. 2012. "Teaching Writing to Deaf Students : Does Research Offer Evidence for Practice?". *Journal Permission*. Hammill Institute On Disabilities.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Susilowaty, Yeni Karunia. 2015. *Peningkatan keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Induktif Kata bergambar Pada Siswa Kelas II SDN Karanganyar 02 Kota*

- Semarang, (Online) diakses tanggal 21 Maret 2017.
- Tarigan, Henri. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wasita, Ahmad . 2012. *Seluk-Beluk tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta : Javalitera.
- Winarsih, Murni. 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Wolbers, A. Kimberly, et al. 2011. "I was Born Full Deaf. Written Language Outcomes After I Year of Strategic and Interactive writing Instruction". *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*. University of Tennessee.
- Ziv, Margalit, et al. 2012. "Understanding of Emotions and False Beliefs Among Hearing Children versus Deaf Children". *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*. Oxford University Press.

